

STRATEGI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DALAM PENANGGULANGAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU

Fadil Dwi Herfian
NPP. 30.0238

Asal Pendaftaran Kabupaten Kampar, Provinsi Riau
Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik
Dosen Skripsi : Dr. Drs. M. Amin, MM, M.Ak
Email : fadilherfian@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/ Background : Forest and land fires are a disaster that is prone to occur in Indonesia, one of which is in Riau Province. This research was lifted from the difficult forest and land fires in Kampar Regency to overcome. The high number of forest fires that occurred in Kampar Regency raises questions about the BPBD Strategy as a stakeholder of the Kampar Regency Government which is an area prone to forest and land fires. **Purpose** : Knowing the efforts made by BPBD in overcoming forest and land fires in Kampar Regency. **Methods** : This study uses a descriptive qualitative research methods with an inductive approach. Researchers chose informants based on two kinds of techniques, namely the purposive sampling technique for executors at BPBD, and accidental sampling for people who became informants. Data collection instruments were carried out through observation, interviews, and documentation. The data analysis is done by data reduction, data presentation, and verification. The data collection technique used by researchers is SWOT analysis (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) which is expected to create an appropriate strategy for dealing with forest and land fires in Kampar District. This research was obviously carried out at the Kampar Regency Regional Disaster Management Agency Office. **Result** : The results of this study indicate that the BPBD in efforts to control forest and land fires in Kampar Regency has been carried out, but it is still a bit hampered due to several things such as the focus of prevention which is considered ineffective in minimizing the impact arising from forest and land fires, the lack of community and government participation and inadequate budget. **Conclusion** : The author suggests that it would be better if the BPBD of Kampar Regency further enhances the strengths and minimizes the weaknesses that exist in efforts to combat forest and land fires, taking advantage of all available opportunities to minimize threats in overcoming forest and land fires.

Keywords : BPBD, SWOT Analysis, Forest and Land Fires

ABSTRAK

Permasalahan/ Latar Belakang (GAP) : Kebakaran hutan dan lahan merupakan bencana yang rawan terjadi di Indonesia, salah satunya di Provinsi Riau. Penelitian ini diangkat dari bencana kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kampar sulit diatasi. Tingginya kebakaran hutan yang terjadi di Kabupaten Kampar menimbulkan pertanyaan bagaimana Strategi BPBD sebagai stakeholder dari Pemerintah Kabupaten Kampar yang menjadi wilayah yang rawan kebakaran hutan dan lahan. **Tujuan :** Mengetahui upaya yang dilakukan BPBD dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kampar. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Peneliti memilih narasumber dengan berdasarkan dua macam teknik, yaitu teknik purposive sampling pada pelaksana di BPBD, dan accidental sampling kepada masyarakat yang menjadi informan. Instrumen pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik penyusunan data yang digunakan peneliti ialah analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats) yang diharapkan dapat menciptakan strategi yang sesuai dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kampar. Penelitian ini jelas dilaksanakan di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar. **Hasil/ Temuan :** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BPBD dalam upaya penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kampar sudah dilaksanakan, namun masih sedikit terhambat karena beberapa hal seperti fokus penanggulangan yang dinilai tidak efektif dalam meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari kebakaran hutan dan lahan, minimnya partisipasi masyarakat dan pemerintah serta anggaran yang tidak memadai. **Kesimpulan :** Penulis menyampaikan saran bahwa akan lebih baik jika BPBD Kabupaten Kampar lebih meningkatkan kekuatan dan meminimalisir kelemahan yang ada dalam upaya penanggulangan kebakaran hutan dan lahan, memanfaatkan seluruh peluang yang ada untuk meminimalisir ancaman dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.

Kata Kunci : BPBD , Analisis SWOT, Kebakaran Hutan dan Lahan

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebakaran hutan rawan terjadi di Indonesia disebabkan berbagai faktor banyaknya aktivitas membersihkan hutan, membuka lahan kebun yang baru dilakukan masyarakat maupun perusahaan. Jika tingkat kebakaran lahan masih tergolong kecil belum berdampak pada lingkungan sekitar, tetapi apabila tingkat kebakaran telah besar tentu berdampak buruk bagi kualitas kesehatan lingkungan. Hampir setiap kabupaten serta kota di Provinsi Riau mengalami kebakaran hutan yang terjadi tiap tahun. Oleh sebab itu pemerintahan mesti memberikan perhatian khusus serta penanganan serius atas permasalahan ini. Menanggapi program penanggulangan bencana yang meliputi operasi, strategi serta kebijakan secara nasional dalam lingkup pemerintah pusat maupun pemerintah daerah maka Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar yang memiliki Tugas dan Fungsi yang dijelaskan dalam Pasal ke-4 dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 07 Tahun 2010 tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar diharapkan menjadi landasan, dasar dan gambaran dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana dalam hal ini bencana kabut asap yang sering terjadi di Kabupaten Kampar dalam pelaksanaannya dan dapat meminimalisir secara maksimal dampak yang disebabkan oleh bencana kabut asap tersebut sehingga tidak merugikan baik bagi masyarakat dan lingkungan yang ada. Dengan mencermati kasus kebakaran hutan dan lahan yang tak kunjung menemukan titik akhirnya dan berdasarkan latar belakang diatas Pemerintah Kabupaten Kampar melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) memiliki tugas berat untuk menuntaskan tujuan serta sasaran yang ada serta menunjukkan kinerjanya menanggulangi bencana agar tidak bertambah bahaya dan merusak lingkungan lebih parah, sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yakni “Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Kampar Provinsi Riau”.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Berdasarkan penggalian informasi yang dilakukan penulis diketahui bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar masih banyak memiliki kekurangan baik dari segi sarana dan prasarana serta anggaran untuk memenuhi sarana dan prasarana tersebut, dimana masih banyaknya kekurangan dalam memenuhi sarana seperti mobil *water supply* dan mobil *fire jeep* untuk mempercepat penanggulangan di lokasi titik rawan kebakaran hutan dan lahan Kabupaten Kampar. Akibat kekurangan anggaran ini menjadikan penghambat penanganan kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Kabupaten Kampar. Kemudian, banyaknya masyarakat di wilayah Kabupaten Kampar masih membuka lahan mereka dengan cara membakar karena menurut mereka lebih efektif dan efisien dari segi waktu, biaya, dan tenaga serta keterbatasan alat-alat untuk membuka lahan yang sulit untuk dibersihkan, dan sebagian besar tanah di wilayah Kabupaten Kampar berjenis tanah gambut dan ketebalannya bervariasi mulai dari 100-300cm, yang mana sebagian besar habitat tanah gambut tersebut sudah rusak. Inilah

beberapa faktor yang menjadi ancaman bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Kabupaten Kampar karena masyarakat yang bersikap tidak peduli tentang bahayanya membuka lahan dengan cara membakar, dan juga sebagian besar lahan di wilayah Kabupaten Kampar dipenuhi oleh tanah gambut yang sulit untuk dipadamkan apabila terjadi kebakaran lahan di wilayah tersebut.

1.3. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian oleh Dwi Harvikayana (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pengurangan Resiko Bencana Kebakaran Lahan di Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang”. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pinrang Dalam Pengurangan Resiko Bencana Kebakaran Lahan di Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. Metode Penelitian yang digunakan Kualitatif Deskriptif.

Kedua, Pertama, penelitian oleh Mukhamad Zainal Arifin (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Batanghari Dalam Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan”. Penelitian ini bertujuan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi Pemerintah Kabupaten Batanghari dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, kendala yang menghambat dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, dan juga upaya yang sudah dilakukan oleh pihak yang terkait. Metode Penelitian yang digunakan Kualitatif Deskriptif.

Ketiga, penelitian oleh Ardi Yusuf dkk (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kebakaran Hutan dan Lahan Di Provinsi Riau”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor biofisik, sosial ekonomi, dan kebijakan dalam mempengaruhi terjadinya kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Riau. Metode Penelitian yang digunakan Kualitatif Deskriptif.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu . penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan keadaan yang baru serta jumlah informan yang lebih luas. Selain itu, pengukuran /indikator yang digunakan juga berbeda dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan dari Fredie Rangkuti (Rangkuti, 2017) yang menyatakan bahwa Analisa SWOT merupakan identifikasi faktor secara menyeluruh guna menentukan strategi SWOT memiliki konsep memaksimalkan kekuatan (*Strenghts*) dan peluang (*Opportunities*), tetapi meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*).

1.5. Tujuan

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan, meliputi :

1. Mengetahui upaya yang dilakukan BPBD dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kampar.
2. Mengetahui faktor penghambat penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kampar.

3. Merumuskan strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam menanggulangi kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kampar.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode menurut Sugiyono (2017). Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif agar peneliti dapat menganalisis dan menggambarkan fenomena penelitian dengan lengkap dan runtut berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian yang bermakna. Dalam Penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Sugiyono (2017).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Upaya Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan Oleh BPBD Kabupaten Kampar

Penulis menganalisis penelitian ini menggunakan teori Rangkuti (2017), dimana indikatornya meliputi Kekuatan (Strengths), Kelemahan (Weaknesses), Peluang (Opportunities), dan Ancaman (Threats).

1. **Kekuatan (Strengths).** Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar dilaksanakan dengan baik dalam hal penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kampar, Penerapan Peraturan Daerah Provinsi Riau No. 1 Tahun 2019 Tentang Pedoman Teknis Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan.
2. **Kelemahan (Weaknesses).** Kurangnya anggaran dan sarana prasarana serta ketidaksesuaian peruntukan anggaran dalam hal penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kampar, kurangnya koordinasi dengan OPD lain di Kabupaten Kampar.
3. **Peluang (Opportunities).** Letak Kabupaten Kampar yang sangat strategis dan adanya bantuan dari Kota/Kabupaten lain dalam hal penanggulangan kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di wilayah Kabupaten Kampar.
4. **Ancaman (Threats).** Ketidakpedulian sebagian masyarakat tentang bahayanya membuka lahan dengan cara membakar serta sebagian lahan di wilayah Kabupaten Kampar adalah lahan gambut yang habitatnya sudah rusak

3.2. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Temuan penting yang ditemukan oleh peneliti adalah perumusan strategi-strategi yang dilakukan BPBD Kampar sudah sangat baik hal ini dengan terealisasinya program-program penanggulangan bencana oleh pihak BPBD seperti Pengoptimalan kualitas pos – pos kecil untuk penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di daerah titik rawan api di setiap wilayah di Kabupaten Kampar oleh BPBD Kabupaten Kampar dengan mengikutsertakan peran instansi lain di Kabupaten Kampar. Serta peningkatan kerjasama dan koordinasi antar instansi Kota/Kabupaten

Lain dalam menunjang kebutuhan sarana dan prasarana BPBD Kabupaten Kampar yang terbatas..

Kemudian, sama halnya dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Harvikayana (2020), bahwa dalam perumusan strategi perlu menganalisis serta memperhatikan faktor internal dan eksternal. Hal ini juga dilakukan oleh BPBD Kabupaten Kampar dimana strategi-strategi yang dirumuskan menggunakan teknik Analisa SWOT yaitu analisis Faktor Internal (kekuatan dan kelemahan) serta Faktor Eksternal (Peluang dan Ancaman). Temuan utama yang menunjukkan kebaruan hasil penelian penulis dengan penelitian terlebih dahulu selain teori yang digunakan, informan, dan lokus adalah penulis mendapati bahwa masyarakat bukan menjadi faktor utama dalam penanggulangan bencana yang kurang maksimal tetapi, diperlukan tindakan yang tegas aparat penegak hukum untuk menindak dengan tegas para pelaku pembakaran hutan dan lahan sehingga menimbulkan rasa kesadaran bagi masyarakat lain untuk tidak melakukan aksi pembakaran hutan dan lahan.

3.3. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan bahwa salah satu faktor utama penghambat dalam penanggulangan kebakaran hutan adalah kurangnya partisipasi dan pemahaman masyarakat tentang kebencanaan khususnya pada kegiatan penanganan kedaruratan sehingga dinilai kurang efektif dan tidak bisa meminimalisir dampak yang ditimbulkan.

IV. KESIMPULAN

Strategi yang tepat bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kampar yang terjadi di beberapa wilayah di Kabupaten Kampar ialah sebagai berikut :

1. Pengoptimalan kualitas pos – pos kecil untuk penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di daerah titik rawan api disetiap wilayah di Kabupaten Kampar oleh BPBD Kabupaten Kampar dengan mengikutsertakan peran instansi lain di Kabupaten Kampar.
2. Meningkatkan program sosialisasi secara berkala kepada masyarakat serta meningkatkan jumlah rambu – rambu dan spanduk himbauan tentang peringatan bahaya melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar di seluruh desa dan kecamatan rawan karhutla di wilayah Kabupaten Kampar dalam hal penerapan Peraturan Daerah Provinsi Riau No. 1 Tahun 2019 Tentang Pedoman Teknis Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan.
3. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan instansi Kota/Kabupaten lain untuk memenuhi dan menunjang kebutuhan sarana dan prasarana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar yang terbatas dalam hal penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di wilayah perbatasan Kabupaten Kampar.
4. Mengoptimalkan penanggulangan kebakaran lahan gambut dengan cara forms menggunakan obat dan bekerjasama dengan Dinas Pemadam

Kebakaran untuk menambah selang nozzle yang dimasukkan kedalam tanah agar mempercepat proses matinya titik api yang berada dibawah tanah gambut karena kebakaran di lahan gambut ini adalah kebakaran *ground clearance*(tidak terlihat).

Keterbatasan Peneliti: Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu penelitian yang kurang cukup.

Arah Masa Depan Penelitian: penulis menyadari bahwa masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan strategi badan penanggulangan bencana daerah dalam penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Kampar untuk mengkaji temuan hasil lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Kampar beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dalam mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- ARIFIN, M. Z., Sagala, I., & Rahman Fitra, T. (2020). *Srategi Pemerintah Daerah Kabupaten Batanghari Dalam Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Harvikayana, D. (2020). *Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pengurangan Resiko Bencana Kebakaran Lahan Di Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1).
- Putri, Rossa Yuliana. 2019. *Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Pencegahan Kebakaran Hutan Dan Lahan di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2017*. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 6 (1): 1-9.
- Rangkuti, Freddy. 2017. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yusuf, A., Hapsah, H., Siregar, S. H., & Nurrochmat, D. R. (2019). *Analisis Kebakaran Hutan Dan Lahan Di Provinsi Riau*. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 6(2), 67.